

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari sumber datanya penelitian ini ialah termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang tidak bergantung pada prosedur statistic untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Penelitian kualitatif ini berkenaan dengan masalah0masalah social yang didasarkan pada kondisi actual, dengan tujuan memperoleh dan menyampaikab data.⁴³

Sesuai dengan sudut pandang Lincoln dan Denzim, penelitian kualitatif adalah studi yang memanfaatkan lingkungan untuk meneliti peristiwa actual dengan menggunakan berbagai pendekatan. Wawancara terbuka digunakan oleh peneliti untuk menemukan dan memahami sikap, keyakinan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang.⁴⁴ Akibatnya penelitian kualitatif didefinisikan sebagai studi yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan wawasan atau pemahaman tentang fenomena di lingkungan tertentu.

Teknik penelitian yang dilakukan oleh penelitian adalah penelitian lapangan, yaitu Ketika peneliti melakukan perjalanan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan, kelebihan dan kekurangan serta solusi dari

⁴³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV. Jejak, 2018).p.9

⁴⁴ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2014).p.4-5

metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam membiasakan anak menghafal dan menjaga hafalan surat-surat pendek pada anak TK (Usia 5-6 tahun).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT Ar-Raihan Kota Pagar Alam Kota Pagar Alam. Yang berlokasi di jalan Depati Renasin RT.13 RW.03 Kelurahan Bangun Jaya Kecamatan Pagar Alam Utara. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2025.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, Muhadjir berpendapat data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴⁵ Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu Gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya TK IT Ar-Raihan Kota Pagar Alam, visi, misi dan motto TK IT Ar-Raihan, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, siswa TK IT Ar-Raihan Kota Pagar Alam, pembelajaran dan juga semua informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sugiono menyatakan berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁴⁶

⁴⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rakesarasin, 1996).p.2

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Alfabeta, 2016).p.137

- a. Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini sumber penelitian diambil langsung dari informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru-guru, siswa dan dokumentasi sekolah.
- b. Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, berbagai buku yang bersifat teoritis, catatan peneliti dan berbagai data pendukung lainnya.

D. Informan Penelitian

Menurut Moleong, Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁴⁷ Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua informan, diantaranya:

- a. Informan kunci, yakni orang-orang yang memahami permasalahan yang diteliti dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala TK IT Ar-Raihan Kota Pagar Alam.

⁴⁷ J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. p.97

- b. Informan non-kunci, yakni orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun informan non kunci dalam penelitian ini adalah guru kelas di TK IT Ar Raihan Kota Pagar Alam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Praktik pengumpulan data primer untuk tujuan penelitian dikenal dengan pengertian teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan strategi pengumpulan data berikut untuk mendapatkan data penelitian ini :

1. Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian ini merupakan salah satu dari definisi observasi. Pengamatan yang dapat berfungsi sebagai pencarian, dimana dalam penelitian yang belum banyak informasi yang dipelajari. Ada observasi terstruktur dan juga tidak. Observasi terstruktur merupakan observasi yang direncanakan (terorganisir) melalui bertahap, dimulai dengan persiapan materi, waktu dan tempatnya.⁴⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipasi, dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja tanpa partisipasi dalam kehidupan. Dimana penulis melakukan observasi langsung tentang metode talaqqi dan murajaah yang diterapkan di TK IT Ar-Raihan Kota Pagar Alam Kota Pagar Alam.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2015).p.308

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog sosial dua arah peneliti dan responden.

Wawancara diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁴⁹

a. Wawancara terstruktur dalam arti bahwa peneliti dengan cermat mengembangkan setiap pertanyaan sebelum melakukan wawancara.

Wawancara ini memiliki manfaat untuk mempermudah proses wawancara bagi peneliti untuk meneliti, sehingga lebih terarah dan terorganisir. Kelemahan dalam wawancara ini adalah begitu formal dan konvensional.

b. Wawancara tidak terstruktur adalah antitesis dari wawancara terstruktur yang dirancang untuk memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan tanggapan dan sudut pandang mereka, tetapi seringkali kekurangan arahan dalam hal mengatur jawaban.⁵⁰

3. Dokumentasi

Pengumpulan catatan peristiwa masa lalu dikenal dengan istilah dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa kata-kata, Gambaran, atau pencapaian besar seseorang. Dokumentasi akan membuat temuan penelitian dari observasi dan wawancara menjadi lebih akurat atau lebih terpercaya.⁵¹

Dokumentasi penelitian ini meliputi hal-hal seperti proses berlangsungnya metode talaqqi dan muraja'ah dalam membiasakan anak

⁴⁹ Ibid.,p.220

⁵⁰ Sudaryo, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT.Kharisma putra Utama, 2016).p.84-85

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.p.476

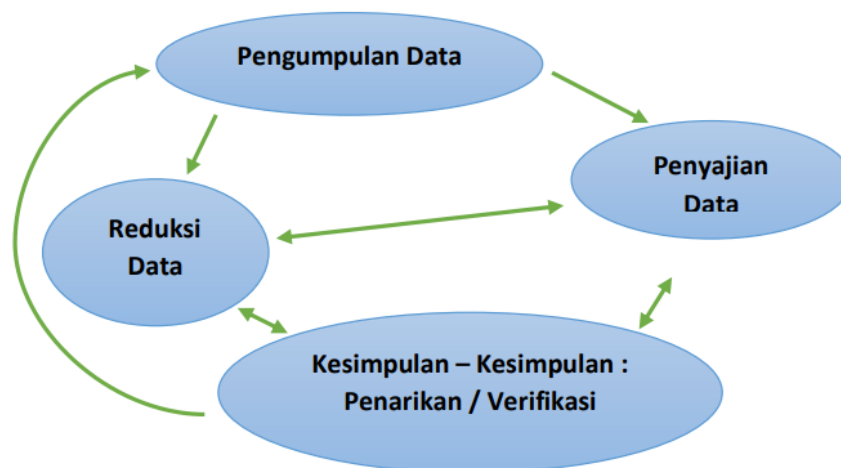
menghafal dan menjaga hafalan surat-surat pendek pada anak TK (Usia 5-6 tahun) dan dokumen lain sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah berupa foto hasil wawancara, foto dan video hasil pelaksanaan metode *talaqqi* dan *muraja'ah*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kritis untuk menentukan temuan penelitian. Penulis menggunakan teknik berikut untuk menilai data:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi



Sumber : Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2014:247)

1. Pengumpulan Data

Ialah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui wawancara mendalam, observasi non partisipan, dokumentasi, serta dari beberapa referensi maupun penelusuran *online*. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala TK IT Ar-Raihan Kota Pagar Alam.

2. Reduksi Data

Ialah tahapan teknik kualitatif yang merupakan komponen dalam menganalisis yang bentuk analisisnya dapat digunakan untuk memiliki, memfokuskan, membuat, dan mengumpulkan informasi untuk menarik Kesimpulan. Kemudian, informasi yang relevan disusun secara sistematis tematis menurut pola tertentu.⁵²

Dalam penelitian ini lebih fokus dalam proses metode *talaqqi* dan *murajaah* dalam membiasakan anak menghafal dan menjaga hafalan surat-surat pendek pada anak TK (Usia 5-6 tahun). Mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk metode *Muraja'ah*nya sendiri terdapat beberapa kegiatan sehari-hari di sekolah dengan melibatkan pembelajaran *muraja'ah*.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan teks naratif berupa grafik, kondisi, korelasi

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.p. 485

antar kategori, dan sebagainya. Ini memudahkan kami merencanakan langkah selanjutnya untuk memahami apa yang terjadi.⁵³

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dalam hasil kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan diterjemahkan dalam bentuk naratif, dengan dikaitkan pada teori sebelumnya mengenai metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak.

4. Kesimpulan

Menarik Kesimpulan yang dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang masuk akal apabila dapat ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data dalam menarik Kesimpulan. Namun, jika bukti kuat dan pendukung tidak ditemukan, penilaian awal mungkin dianggap sementara dan dapat berubah berdasarkan bukti yang dapat dipercaya.⁵⁴

Dalam tahap akhir ini, peneliti dapat menarik sebuah Kesimpulan dari data dan informasi yang telah didapat. Tentunya setelah menelaah data, mereduksi data dan menyajikan data guna menjawab masalah yang ada.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Zuldafrial mengungkapkan keabsahan data dapat dikatakan sebagai gagasan keabsahan (validitas) dan keterandalan berdasarkan versi riset kualitatif dan disesuaikan dengan kebutuhan data , standar, dan paradigma

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.p.488

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.p.485-492

sendiri. Keakuratan evidensi dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang tepat, salah satunya dengan triangulasi. Menurut afifudin, triangulasi adalah pendekatan pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk pembuktian atau pembanding. Triangulasi, menurut Sugiyono, adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan sejumlah metode dan sumber yang sudah digunakan.⁵⁵

Dengan menggunakan uji kredibilitas atau validasi internal, nilai validitas data dari penelitian dengan menggunakan pengamatan, peningkatan, penyimpangan dalam penelitian, triangulasi, percakapan rekan, analisis situasi buruk, dan penyelidikan anggota adalah semua cara untuk mengujikredibilitas atau kepercayaan pada data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif. Triangulasi digunakan untuk menguji penyelidikan ini. Triangulasi didefinisikan dalam uji kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi bahan referensi untuk menguji kredibilitas data. Metode triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Untuk menganalisis keabsahan data dilakukan triangulasi sumber dengan menganalisis data dari berbagai sumber. Peneliti mengumpulkan sumber dari kepala sekolah, kemudian melakukan triangulasi guru sekolah, dan data tersebut dievaluasi.

⁵⁵ Hadi dkk Abd, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).p.66